

sel 143B | 305232

## Informasi umum

### Description

Garis sel 143B adalah garis sel osteosarkoma manusia yang berasal dari tumor tulang. Sel ini sering digunakan dalam penelitian kanker karena potensi metastasisnya yang tinggi dan kemampuannya untuk membentuk tumor osteosarkoma secara in vivo. Sel-sel ini menunjukkan beberapa karakteristik utama osteosarkoma, termasuk ekspresi penanda osteoblas dan kemampuan untuk memproduksi osteoid. Garis sel 143B sangat berharga untuk mempelajari mekanisme yang mendasari perkembangan dan metastasis kanker tulang, serta untuk menguji agen terapeutik potensial yang ditujukan untuk mengobati osteosarkoma.

sel 143B dikenal karena pertumbuhannya yang cepat dan efisiensi transfeksi yang tinggi, sehingga cocok untuk manipulasi genetik dan berbagai aplikasi eksperimental. Sel-sel ini telah digunakan dalam penelitian yang menyelidiki peran gen spesifik dan jalur pensinyalan dalam perkembangan osteosarkoma dan resistensi terhadap kemoterapi. Selain itu, garis sel 143B berfungsi sebagai model untuk mengeksplorasi interaksi antara sel osteosarkoma dan lingkungan mikro tulang, yang memberikan wawasan ke dalam biologi tumor tulang yang kompleks.

**Organism** Manusia

**Tissue** Tulang, tulang paha kanan

**Disease** Osteosarkoma

**Synonyms** 143b, 143 B, 143B TK-, 143B.TK-, 143BTK-, 143TK-, HOS-143B, HOS-143b, GM05887, GM05887A

## Karakteristik

**Age** 13 tahun

**Gender** Perempuan

**Ethnicity** Kaukasia

**Growth properties** Patuh

## Data Peraturan

**Citation** 143B (Nomor katalog Cytion 305232)

**Biosafety level** 1

**NCBI\_TaxID** 9606

sel 143B | 305232

CellosaurusAccession CVCL\_2270

## Data Biomolekuler

## Penanganan

**Culture Medium** EMEM (MEM Eagle), w: 2 mM L-Glutamine, w: 2,2 g/L NaHCO<sub>3</sub>, w: EBSS (nomor artikel Cytion 820100a)

**Supplements** Lengkapi media dengan 10% FBS dan 1% NEAA

**Dissociation Reagent** Accutase

**Subculturing** Buang media lama dari sel yang melekat dan cuci dengan PBS yang tidak mengandung kalsium dan magnesium. Untuk labu T25, gunakan 3-5 ml PBS, dan untuk labu T75, gunakan 5-10 ml. Kemudian, tutupi sel sepenuhnya dengan Accutase, menggunakan 1-2 ml untuk labu T25 dan 2,5 ml untuk labu T75. Biarkan sel diinkubasi pada suhu kamar selama 8-10 menit untuk melepaskannya. Setelah inkubasi, campurkan sel secara perlahan dengan 10 ml medium untuk meresuspensi sel, kemudian sentrifugasi pada 300xg selama 3 menit. Buang supernatan, resuspensi sel dalam medium segar, dan pindahkan ke dalam labu baru yang sudah berisi medium segar.

**Seeding density**  $2 \times 10^4$  sel/cm<sup>2</sup>

**Freeze medium** Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

sel 143B | 305232

### Thawing and Culturing Cells

1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan.
2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah  $-150^{\circ}\text{C}$  untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan.
3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu  $37^{\circ}\text{C}$  dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada.
4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka.
5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan.
6. Sentrifus campuran pada 300 x g selama 3 menit untuk memisahkan sel dan dengan hati-hati membuang supernatan yang mengandung sisa media pembekuan.
7. Resuspensi pelet sel dengan hati-hati dalam 10 ml medium kultur segar. Untuk sel yang melekat, bagi suspensi di antara dua labu kultur T25; untuk kultur suspensi, pindahkan semua media ke dalam satu labu T25 untuk mendorong interaksi dan pertumbuhan sel yang efektif.
8. Patuhi protokol subkultur yang telah ditetapkan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan garis sel yang berkelanjutan, memastikan hasil eksperimental yang andal.

### Incubation Atmosphere

$37^{\circ}\text{C}$ , 5%  $\text{CO}_2$ , atmosfer yang dilembabkan.

### Flask Coating

Tidak ada

### Freezing Procedure

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar  $-78^{\circ}\text{C}$  selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

### Shipping Conditions

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar  $-78^{\circ}\text{C}$  selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

sel 143B | 305232

**Storage  
Conditions**

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

**Kontrol kualitas / Profil genetik / HLA**

**Sterility**

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.

Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.